

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* yaitu penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016).

BAGIAN SURVEI ANALITIK

Berikut desain pada penelitian ini :

$$\boxed{O_1 \quad x \quad O_2}$$

Sumber: (Enzir, 2017)

Keterangan :

O_1 : Pengetahuan ibu sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang gizi seimbang Batita dengan media booklet.

x : Perlakuan (*Treatment*)

O_2 : Pengetahuan ibu setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang gizi seimbang Batita dengan media booklet.

Tiga langkah yang terlibat dalam model percobaan ini, yaitu:

1. Sebelum memulai perlakuan, lakukan pretest untuk mengukur variabel dependen.
2. Menggunakan media booklet untuk melaksanakan pendidikan kesehatan dalam rangka pendidikan kesehatan kelompok peserta penelitian.
3. Lakukan Posttest untuk mengevaluasi variabel dependen setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian di Posyandu Angrek RT 5 Desa Keji Wilayah Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Melakukan penelitian ini pada bulan 12 Februari 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh himpunan variabel yang dipilih dalam hubungannya dengan masalah penelitian. Para ibu merupakan populasi penelitian yang memiliki Batita usia 12-36 bulan sebanyak 34 di Posyandu Angrek RT 5 Desa Keji wilayah kerja Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi kecil yang dapat berfungsi sebagai representasi yang baik dari populasi umum (DIAN, 2022). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 Batita usia 12-36 bulan.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah metode Sampling Insidental (*Accidental Sampling*). Menurut (Sugiyono, 2016) Secara kebetulan, setiap responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peneliti untuk memenuhi syarat sebagai responden. Metode ini dikenal

dengan sampling insidental. Secara kebetulan, setiap responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peneliti untuk memenuhi syarat sebagai responden. Metode ini dikenal dengan sampling insidental.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dimiliki, diperoleh, atau digunakan oleh unit penelitian sebagai ciri, ciri, atau jumlah menurut cara memahami gagasan tersebut Notoatmodjo dalam Mukhtazar (2020: 48). Berbagai metode penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang subjek dan menghasilkan temuan (Sugiyono, 2016). Variabel Penelitian ini mengkaji pemahaman ibu tentang Pedoman Gizi Seimbang Batita.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah mereka yang berdampak pada, mengubah, atau memodifikasi penampilan variabel dependen. (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan melalui Media Booklet.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam Mukhtazar (Notoatmodjo dalam Mukhtazar, 2020: 53). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu tentang Pedoman Gizi Seimbang Batita.

E. Definisi Operasional

Dalam mengukur suatu variabel dengan instrument atau alat ukur, maka variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai definisi atau operasional variabel. Selain definisi

fungsional variabel, metode berikut harus dijelaskan: pengukuran, hasil pengukuran dan rentang pengukuran yang digunakan. (Notoatmodjo dalam Mukhtazar, 2020: 54)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Independen	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pedoman gizi seimbang Batita meliputi pemenuhan gizi seimbang, manfaat gizi seimbang,	Angket	Kuesioner : 17 soal Pengertian Gizi Seimbang 2, Porsi makan Batita 1, Sumber Zat Gizi 5, Konsumsi Air Mineral 2, Aktivitas Fisik & Hidup Sehat 4, Pemantauan Berat Badan 3	Skor Baik 76-100% Cukup 56-75% Kurang <56%	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Peneliti menggunakan data primer dalam studi mereka untuk penelitian ini. Data primer adalah informasi yang telah diperoleh langsung oleh peneliti dari lapangan atau objek penelitian untuk kemudian dianalisis (Rahayu et al., 2020). Data primer dalam penelitian adalah pretest dan posttest ibu yang menjadi sampel penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat penelitian adalah alat pengumpulan data. Kuesioner, formulir observasi, dan bentuk pengumpulan data lainnya adalah contoh instrumen penelitian. (Notoatmodjo dalam Mukhtazar, 2020: 55)

Menggunakan kuesioner, penelitian ini mengukur. Dengan mengajukan pertanyaan kepada responden, kuesioner merupakan sarana pengumpulan data. Pertanyaan yang jelas dan tidak menimbulkan keraguan pada responden harus diajukan kepada responden (Sugiyono, 2016).

Instrument Itu terdiri dari pertanyaan faktual yang ditanyakan selama pretest dan posttest. Sebelum dan sesudah mendapat terapi, ibu diberikan serangkaian pertanyaan untuk memastikan kesadarannya akan standar gizi seimbang.

a. Kisi-kisi Kuesioner

Pengetahuan ibu tentang pedoman gizi seimbang, responden memilih jawaban yang bertanda (√) dari alternatif jawaban yang diberikan (Arikunto dalam Junaedi & Wahab, 2023). Pengukuran dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu yang memiliki anak Batita dengan menggunakan skala Guttman. Terdapat 2 pilihan jawaban yaitu Benar dan Salah. Jika jawaban Benar diberi nilai 1 dan jika jawaban Salah diberi nilai 0 (Sugiyono, 2016).

Kisi-kisi dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Materi Kuesioner Pengetahuan	Jumlah Pertanyaan	No Item <i>Favorable</i>	No Item <i>Unfavorable</i>
Pengertian Gizi Seimbang	2	1,2	-
Porsi makan Batita	1	3	-
Sumber Zat Gizi	5	5,6,8	4,7
Konsumsi Air Mineral	2	9	10
Aktivitas Fisik & Hidup Sehat	4	11,12,	13,14
Pemantauan Berat Badan	3	15	16,17
Total	17		

b. Uji Instrumen

Kuesioner digunakan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dalam penyelidikan ini. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner sebelum digunakan dalam penelitian lebih lanjut *software* SPSS (*Sosial Product of Social Science*). Langkah selanjutnya dapat dilakukan jika uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas kuesioner. Sebuah survei dianggap asli jika pertanyaan survei dapat menjelaskan subjek yang ingin diukur. (Ghazali dalam Prasetia, 2020: 131)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghazali dalam Prasetia, 2020: 135). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degreeoffreefom* (df) menggunakan rumus:

$$df = n - 2$$

Keterangan;

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

Uji validitas telah diuji sendiri oleh peneliti yang dilaksanakan di Dusun Setoyo kepada 20 orang ibu batita dengan jumlah pertanyaan 17 soal. Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan nilai r hitung $>$ 0,444 sehingga ada 17 pernyataan yang

dikatakan valid. 3 pernyataan memiliki r hitung $< 0,444$ sehingga dikatakan tidak valid sehingga soal tidak dipakai. Dari hasil uji validitas didapatkan 17 soal yang valid yaitu pengertian gizi seimbang (poin pernyataan nomor 1,2), porsi makan batita (poin pernyataan nomor 3), sumber zat gizi (protein, karbohidrat, vitamin, lemak dan serat) (poin pernyataan nomor 4,5,6,7,8), konsumsi air mineral (poin pernyataan nomor 9 dan 10), aktivitas fisik dan hidup sehat (poin pernyataan nomor 11,12,13,14), dan pemantauan berat badan (poin pernyataan nomor 15,16,17) untuk digunakan sebagai instrumen pengumpul data pengetahuan ibu tentang pedoman gizi batita.

2) Uji Reliabilitas

Alat untuk mengukur reliabilitas adalah kuesioner digunakan untuk mengungkapkan informasi tentang variabel atau konstruk. Kuesioner dianggap andal jika respons subjek terhadap suatu klaim konstan atau stabil sepanjang waktu atau objektif. Ketika responden menanggapi setiap pertanyaan secara konsisten atau ketika jawaban tidak mungkin acak karena setiap pertanyaan bertujuan untuk menilai item yang sama, tanggapan tersebut dianggap dapat dipercaya. Indikasi ini dapat dianggap tidak dapat dipercaya jika tanggapannya tidak dapat diprediksi. (Ghazali dalam Prasetia, 2020: 147)

One Shot atau hanya satu pengukuran dapat digunakan untuk pengukuran reliabilitas. Di sini, pengukuran hanya dilakukan satu kali, dan hasilnya kemudian dibandingkan dengan pertanyaan lain atau digunakan untuk menghitung korelasi antara jawaban atas pertanyaan. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila Hasil $\alpha . 0,70 =$ reliabel dan Hasil

$\alpha < 0,70$ = tidak reliabel (Ghozali, 2013). Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,855 yang berarti pernyataan dinyatakan reliabel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sidiq, 2021: 188). Tindakan yang ideal adalah mengumpulkan data (Sugiyono, 2016). Tujuan metode pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman ibu tentang pedoman gizi seimbang dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar kuesioner. Proses pengumpulan data dimulai dari:

- a. Peneliti meminta ijin penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti datang ke Puskesmas Lerep untuk meminta ijin mengadakan penelitian di tempat tersebut dengan membawa surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo.
- c. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti berkoordinasi dengan bidan desa untuk merencanakan pertemuan dengan responden yaitu pada saat diadakan posyandu.
- d. Setelah semua ibu bersedia menjadi responden, peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Dengan mengisi identitas responden, mengisi pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan, peneliti memberikan pendidikan kesehatan dan responden mengisi kembali kuesioner setelah diberikan pendidikan kesehatan.
- e. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada para responden, kuesioner pretest sesuai dengan pengetahuan ibu lalu peneliti melakukan Pendidikan Kesehatan dengan media booklet dan meminta responden untuk kembali mengisi kuesioner posttest.

- f. Peneliti mengoreksi jawaban kuesioner untuk memastikan semuanya telah terisi setelah mengumpulkan semua kuesioner dengan jumlah yang disesuaikan. Peneliti kemudian menganalisis data kuesioner yang telah diisi responden, meliputi *editing*, *coding*, *entry*, *cleaning*, dan analisis data.

4. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk penelitian yang berisi mengenai tema yang sedang diteliti. Kuesioner adalah instrumen untuk mengumpulkan data yang diberikan kepada responden dan terdiri dari sejumlah pernyataan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2016). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan 17 pernyataan mengenai pengetahuan ibu tentang pedoman gizi seimbang batita dengan jawaban benar dan salah. Persentase jawaban dari survei yang telah diterima akan dihitung menggunakan rumus menurut Arikunto dalam Junaedi & Wahab (2023), yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Penentuan skor tingkat pengetahuan menurut Arikunto dalam Junaedi & Wahab (2023), dengan kategori tiga tingkatan sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya >75%.
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-74%.
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya <55%.

G. Pengolahan Data

Pemrosesan data sangat penting untuk keberhasilan studi karena data mentah yang belum diproses yang dikumpulkan oleh peneliti tidak cukup informatif dan tidak siap untuk

disajikan. Pengolahan data diperlukan untuk menghasilkan temuan dan kesimpulan yang akurat. (Notoatmodjo dalam Mukhtazar, 2020: 60)

Proses pengolahan data ini melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Pengecekan Data (*Editing*)

Menurut Notoatmodjo dalam Mukhtazar (2020: 62), *Editing* adalah kegiatan untuk memverifikasi atau memperbaiki data yang diisi dalam kuesioner. *Editing* dilakukan setelah pengumpulan data untuk mengoreksi seluruh isi soal, penulisan setiap kalimat jelas dan mudah dibaca, jawaban sesuai dengan isi soal. Pada penelitian ini dengan memeriksa kelengkapan data, lembar responden survei selesai untuk mengkonfirmasi bahwa kuesioner diisi secara akurat.

2. Pemberian Skor (*Scoring*)

Setiap jawaban responden diberi skor, atau hasil pengamatan setelah mendapat kode jawaban disebut skoring (Notoatmodjo dalam Mukhtazar, 2020: 67). Tindakan menetapkan skor untuk sesuatu dikenal sebagai penilaian. Ada pertanyaan di survei *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif).

Scoring tingkat pengetahuan:

- | | | |
|------------------------|---------|-----|
| a. Pernyataan positif | : Benar | : 1 |
| | Salah | : 0 |
| b. Pernyataan negative | : Benar | : 0 |
| | Salah | : 1 |

3. Pemberian Kode (*Coding*)

Setelah semua pengeditan data selesai, pengkodean dilakukan, yang memerlukan konversi data tekstual (kalimat atau huruf) menjadi data numerik (angka). Entri data menggunakan pengkodean dengan sangat baik. (Notoatmodjo dalam Mukhtazar, 2020: 71)

Coding dalam penelitian ini adalah:

a. Usia Kode

< 20 tahun 1

20-35 tahun. 2

> 35 tahun. 3

b. PendidikanKode

Rendah 1

Menengah 2

Tinggi 3

c. Pekerjaan Kode

Bekerja 1

Tidak Bekerja 2

d. Pengetahuan Kode

Max 76-100 1

Median 56-75 2

Min 0-55 3

4. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Entri data melibatkan memasukkan informasi tentang tanggapan masing-masing responden sebagai kode (angka atau huruf) ke dalam program komputer atau *software computer* (Notoatmodjo dalam Mukhtazar, 2020: 72). Data yang didapatkan dalam

penelitian kemudian dimasukkan dalam *Statistical Package of Social Science (SPSS) version 25 for Windows* dalam bentuk angka.

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah semua informasi dari masing-masing responden atau sumber data telah disampaikan, harus diverifikasi sekali lagi untuk kemungkinan kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dll, dan kemudian diperbaiki. (Notoatmodjo dalam Mukhtazar, 2020: 82). Pengecekan data dari penelitian ini sebelum melakukan uji statistik dengan tujuan untuk menghindari kesalahan.

H. Analisis Data

Analisis data adalah tentang menemukan makna dari data penelitian dengan menafsirkan dan menggeneralisasi data penelitian. Analisis data ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang temuan penelitian yang menunjukkan premis penelitian, menunjukkan tujuan penelitian, dan menarik temuan penelitian (Notoatmodjo dalam Mukhtazar, 2020: 84). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi statistika deskriptif uji normalitas dan uji hipotesis. Pengujian dilakukan memakai bantuan *software SPSS 25 (Statistical Package for Social Science 25)*. Analisa data sebuah penelitian melalui prosedur yang bertahap, pada penelitian ini Analisa data yang dilakukan yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazli dalam Prasetia (2020: 152), Dalam hal nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, modus, dan standar deviasi dari setiap sampel data, statistik deskriptif memberikan gambaran atau gambaran tentang data tersebut. Selain itu, statistik deskriptif menerjemahkan data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami dan transparan.

2. Analisis Bivariat

Analisis dua variabel dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi satu sama lain (Notoatmodjo dalam Mukhtazar, 2020: 91). *Paired Sample T-Test* Menurut Ghazali dalam Prasetia (2020: 131), *Paired Sample T-Test* adalah uberbeda dengan sampel. Sampel berpasangan adalah sama tetapi diperlakukan berbeda. Model tes lain ini digunakan dalam analisis model penelitian pre-test dan posttest.

Paired Sample T-Test adalah salah satu metode eksperimental dalam mengevaluasi efektivitas perlakuan, yang ditandai dengan munculnya perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Kriteria dalam pengujian tingkat pengujian yang berbeda *level of significant* $\alpha = 5\%$, yaitu :

- a. *p-value* (pada kolom sig.) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. *p-value* (pada kolom sig.) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.